

**PENGARUH PENGUNGKAPAN *SUSTAINABILITY*
REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG
DIMODERASI OLEH KEPERCAYAAN INVESTOR**

(Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Konsumsi di BEI Tahun
2020-2023)

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Oleh:

SRI WAHYUNI SETYANI

NPM 22101082110



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

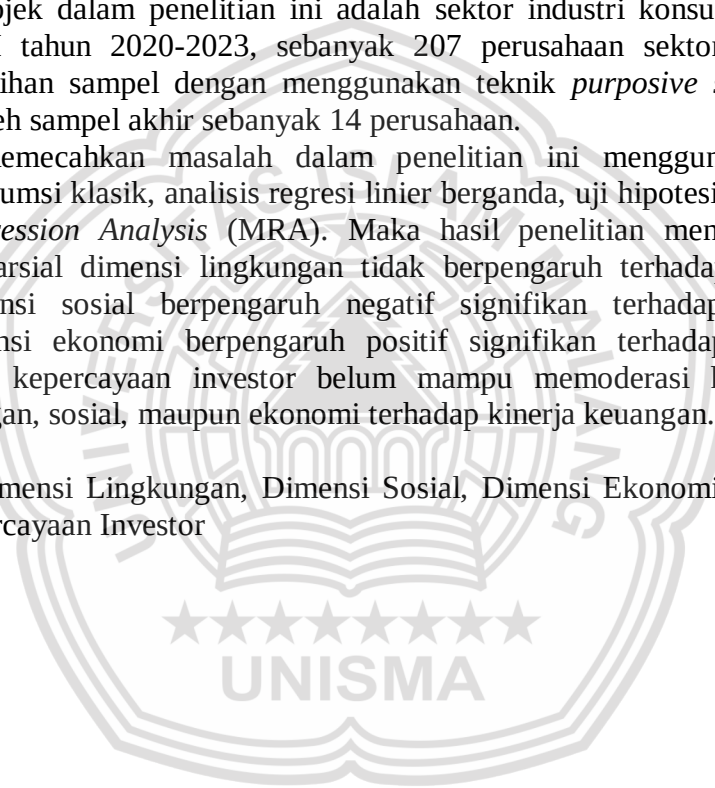
2025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap kinerja keuangan serta pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu dimensi lingkungan, dimensi sosial, dan dimensi ekonomi, adapun variabel dependen yaitu kinerja keuangan, serta variabel moderasi yaitu kepercayaan investor. Jenis penelitian yang digunakan yaitu eksplanasi. Data yang digunakan yaitu data sekunder yang diperoleh dengan teknik dokumentasi, yaitu mengumpulkan data melalui website resmi IDX dan website resmi masing-masing perusahaan. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah sektor industri konsumsi yang terdaftar di BEI tahun 2020-2023, sebanyak 207 perusahaan sektor industri konsumsi. Pemilihan sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, sehingga diperoleh sampel akhir sebanyak 14 perusahaan.

Untuk memecahkan masalah dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji hipotesis, dan uji *Moderated Regression Analysis* (MRA). Maka hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dimensi lingkungan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, dimensi sosial berpengaruh negatif signifikan terhadap kinerja keuangan, dimensi ekonomi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja keuangan, serta kepercayaan investor belum mampu memoderasi hubungan dimensi lingkungan, sosial, maupun ekonomi terhadap kinerja keuangan.

Kata Kunci: Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, Dimensi Ekonomi, Kinerja Keuangan, Kepercayaan Investor

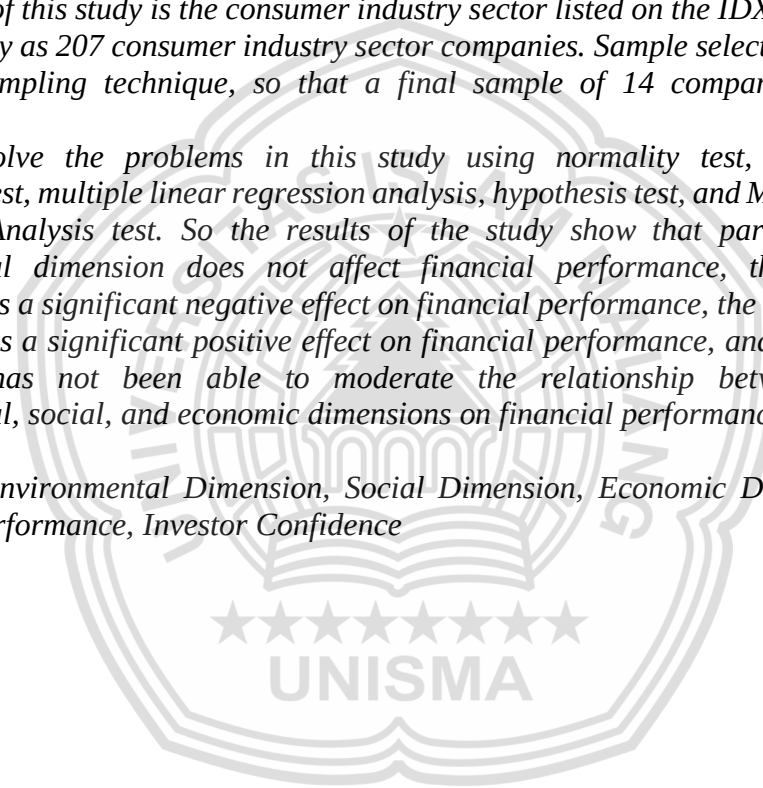


ABSTRACT

This study aims to determine the effect of environmental, social, and economic dimensions of sustainability reporting disclosure on financial performance and the effect of environmental, social, and economic dimensions of sustainability reporting disclosure on financial performance moderated by investor confidence. The independent variables in this study are the environmental dimension, social dimension, and economic dimension, while the dependent variable is financial performance, and the moderating variable is investor confidence. The type of research used is explanation. The data used is secondary data obtained by documentation techniques, namely collecting data through the official IDX website and the official website of each company. The population that is the object of this study is the consumer industry sector listed on the IDX in 2020-2023, as many as 207 consumer industry sector companies. Sample selection using purposive sampling technique, so that a final sample of 14 companies were obtained.

To solve the problems in this study using normality test, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis test, and Moderated Regression Analysis test. So the results of the study show that partially the environmental dimension does not affect financial performance, the social dimension has a significant negative effect on financial performance, the economic dimension has a significant positive effect on financial performance, and investor confidence has not been able to moderate the relationship between the environmental, social, and economic dimensions on financial performance.

Keywords: *Environmental Dimension, Social Dimension, Economic Dimension, Financial Performance, Investor Confidence*



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kinerja keuangan merupakan salah satu aspek penting dalam menilai keberhasilan suatu perusahaan. Kinerja keuangan menggambarkan sejauh mana perusahaan dapat mengelola sumber daya keuangan yang dimiliki untuk mencapai tujuan. Perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik memiliki potensi untuk meningkatkan daya saing dan menjaga kelangsungan usaha. Oleh karena itu, evaluasi kinerja keuangan menjadi sangat penting untuk mengetahui tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam pengelolaan sumber daya yang dimiliki.

Return On Asset (ROA) dipilih sebagai indikator kinerja keuangan dalam penelitian ini karena ROA mampu menggambarkan efisiensi perusahaan dalam mengelola asetnya untuk menghasilkan laba. Rasio ini menghubungkan total aset dengan laba perusahaan, sehingga dapat mencerminkan seberapa optimal perusahaan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki. Rasio ROA umum digunakan dalam penelitian terdahulu sehingga hasil penelitian ini dapat diperbandingkan dan memperkaya literatur yang ada. Pemilihan ROA juga mempertimbangkan sifat rasio yang stabil dan tidak terpengaruh oleh struktur modal.

Dalam beberapa tahun terakhir, dunia usaha mengalami perubahan cara penilaian kinerja perusahaan oleh pemangku kepentingan. Selain kinerja keuangan, isu-isu terkait keberlanjutan, seperti tanggung jawab sosial,

lingkungan, dan tata kelola ESG (*Environmental, Social, and Governance*), juga menjadi indikator yang dinilai oleh pemangku kepentingan. Perusahaan yang hanya fokus pada pencapaian finansial tanpa memperhatikan dampaknya terhadap lingkungan dan masyarakat dapat menghadapi risiko reputasi yang signifikan, serta penurunan kepercayaan dari investor. Oleh karena itu, pengungkapan yang jelas mengenai kinerja keberlanjutan melalui *sustainability report* menjadi semakin penting.

Di Indonesia, *sustainability report* telah menjadi kewajiban bagi lembaga keuangan dan perusahaan terbuka sejak tahun 2019. Pada tahun 2021, bagi perusahaan terbuka, Indonesia mewajibkan penyusunan *sustainability report* atau laporan kinerja ESG serta menerbitkan panduan penyusunan *sustainability report*. Pada tahun 2022, sebanyak 88% perusahaan tercatat di Indonesia telah menyusun *sustainability report*. Menurut ESG Leader PwC Indonesia, sekitar 70% perusahaan Indonesia telah menjelaskan cara mereka melibatkan *stakeholder* dalam *sustainability report*. Pada tahun yang sama, 68% perusahaan di Indonesia telah melibatkan jajaran direksi atau manajemen dalam program pelatihan terkait keberlanjutan. Mengingat bahwa 75% investor yang disurvei dalam *Global Investor Survey* oleh PwC menyatakan bahwa kepercayaan mereka terhadap pelaporan keberlanjutan akan meningkat apabila tingkat kepastiannya setara dengan laporan keuangan, maka pelaku usaha memiliki peluang untuk meningkatkan kredibilitas *sustainability report* mereka (PricewaterhouseCoopers, 2023).

Sustainability reporting adalah proses penyampaian informasi oleh perusahaan terkait dampak lingkungan, sosial, dan ekonomi dari kegiatan operasionalnya. Laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang transparan tentang pengelolaan isu-isu keberlanjutan, seperti pengelolaan sumber daya alam, pengurangan emisi, kesejahteraan karyawan, dan kontribusi terhadap masyarakat. Selain untuk mengukur pencapaian perusahaan terhadap tujuan keberlanjutan, laporan ini juga bertujuan untuk memenuhi harapan berbagai pemangku kepentingan. Dengan demikian, *sustainability reporting* berfungsi sebagai alat untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi perusahaan terhadap dampak jangka panjang yang ditimbulkan oleh operasional mereka.

Sustainability reporting semakin mendapat perhatian setelah diterbitkan berbagai kebijakan yang mendorong perusahaan untuk tidak hanya mengutamakan aspek ekonomi saja, tetapi juga memperhatikan dampak sosial dan lingkungan. Salah satunya yaitu penerbitan standar pelaporan GRI (*Global Reporting Initiative*) pada tahun 1997 yang menyediakan pedoman internasional dalam menyusun laporan keberlanjutan. Standar GRI digunakan secara luas di seluruh dunia sebagai acuan dalam pelaporan keberlanjutan, yang mencakup berbagai aspek mulai dari lingkungan, sosial, dan ekonomi. Di Indonesia, pentingnya *sustainability reporting* ditegaskan dengan diterbitkannya peraturan yang diterbitkan oleh OJK yaitu POJK No. 51/POJK.03/2017 yang mewajibkan lembaga jasa keuangan, emiten, dan perusahaan publik untuk menyampaikan laporan berkelanjutan.

Pengungkapan *sustainability reporting* dalam dimensi lingkungan merujuk pada laporan yang disusun oleh suatu perusahaan untuk menginformasikan tentang dampak lingkungan dari aktivitas operasional mereka serta upaya yang dilakukan untuk menguranginya. Laporan ini menyajikan informasi mengenai pemanfaatan sumber daya alam, pengelolaan limbah, emisi gas rumah kaca, dan penerapan energi terbarukan dan teknologi ramah lingkungan. Pengungkapan ini memberikan gambaran yang jelas tentang sejauh mana perusahaan berkontribusi dalam menangani tantangan perubahan iklim dan keberlanjutan lingkungan. Dengan transparansi tersebut, perusahaan tidak hanya menunjukkan akuntabilitas, tetapi juga komitmen terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan sekitar mereka.

Pengungkapan *sustainability reporting* dalam dimensi sosial mengacu pada informasi yang diberikan oleh suatu perusahaan terkait dampak sosial dari kegiatan operasional mereka serta kontribusi terhadap kesejahteraan masyarakat. Laporan ini mencakup berbagai aspek, seperti kebijakan terkait hak asasi manusia (HAM), lingkungan kerja, dan perlakuan terhadap karyawan, termasuk upaya untuk menjamin lingkungan kerja yang aman dan inklusif. Pengungkapan ini bertujuan untuk menunjukkan peran perusahaan dalam meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan menciptakan kerja sama yang saling menguntungkan dengan para pemangku kepentingan. Dengan transparansi dalam dimensi sosial, perusahaan memperlihatkan komitmennya terhadap keberlanjutan sosial yang berkelanjutan dan tanggung jawab sosial perusahaan.

Pengungkapan *sustainability reporting* dalam dimensi ekonomi mengacu pada informasi yang disampaikan oleh suatu perusahaan terkait dampak ekonomi dari kegiatan bisnis mereka dan bagaimana mereka mendukung perekonomian secara berkelanjutan. Dalam laporan ini, perusahaan mengungkapkan berbagai aspek, seperti penciptaan peluang kerja, kontribusi perusahaan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal, serta kebijakan yang mendukung praktik bisnis yang adil dan transparan. Pengungkapan ini memberikan gambaran tentang bagaimana perusahaan menciptakan nilai ekonomi yang berkelanjutan tanpa mengorbankan aspek sosial dan lingkungan. Melalui transparansi dalam dimensi ekonomi, perusahaan menunjukkan komitmen untuk beroperasi secara etis dan bertanggung jawab dalam menciptakan kesejahteraan ekonomi bagi semua pemangku kepentingan.

Pemilihan sektor industri konsumsi sebagai objek penelitian didasarkan pada kontribusi signifikan sektor ini terhadap perekonomian nasional. Sektor ini terdiri dari perusahaan yang produknya memiliki permintaan tinggi dan stabil, karena produknya berkaitan langsung dengan kebutuhan pokok masyarakat. Selain itu, perusahaan konsumsi cenderung lebih terbuka dalam pengungkapan informasi, termasuk terkait keberlanjutan, karena perusahaan tersebut memperhatikan reputasi dan citra baik perusahaan. Pengungkapan *sustainability report* pada sektor ini berpotensi lebih berdampak terhadap persepsi investor dan kinerja perusahaan.

Pada tahun 2020 terjadi pandemi COVID-19 yang mengakibatkan aktivitas ekonomi menurun. Akan tetapi, sektor industri konsumsi masih

berjalan stabil karena sektor ini menyediakan kebutuhan pokok masyarakat sehari-hari. Secara makro, sektor konsumsi domestik menjadi pilar utama perekonomian Indonesia. Menurut Putu, sektor makanan dan minuman yang menjadi salah satu sektor yang tergolong dalam sektor industri konsumsi, memberikan kontribusi sebesar 39% terhadap Pendapatan Domestik Bruto (PDB) industri nonmigas dan 6,5% terhadap PDB nasional di tahun 2023. Angka ini mengalami kenaikan sebesar 1% dari kontribusinya yang hanya 38% pada kuartal II-2022 (Antara, 2024).

Kepercayaan investor juga berperan penting dalam memoderasi pengaruh dari *sustainability reporting*. Investor yang percaya bahwa perusahaan benar-benar berkomitmen pada prinsip keberlanjutan, dan tidak hanya sekadar melakukan pencitraan, lebih cenderung memberikan dukungan finansial dalam bentuk investasi jangka panjang. Kepercayaan ini dapat memperkuat hubungan antara pelaporan keberlanjutan yang baik dan peningkatan kinerja keuangan, karena investor merasa yakin bahwa perusahaan yang berfokus pada keberlanjutan akan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih stabil dan berkelanjutan di masa depan.

Pada hasil penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam. Rohmah et al (2019) menemukan bahwa secara parsial kinerja lingkungan dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta kinerja ekonomi berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Wartabone et al. (2023) menemukan bahwa secara parsial kinerja ekonomi dan sosial tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta kinerja lingkungan berpengaruh terhadap kinerja

keuangan. Prasetyowati & Marsono (2024) menemukan bahwa secara parsial kinerja lingkungan dan ekonomi tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta kinerja sosial berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“PENGARUH PENGUNGKAPAN SUSTAINABILITY REPORTING TERHADAP KINERJA KEUANGAN YANG DIMODERASI OLEH KEPERCAYAAN INVESTOR** (Studi Empiris Perusahaan Sektor Industri Konsumsi Di BEI Tahun 2020-2023).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang di atas, maka pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap kinerja keuangan?
2. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan?
3. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan?
4. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan?
5. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor?

6. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor?
7. Bagaimana pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan, sosial, dan ekonomi terhadap kinerja keuangan.
2. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan.
3. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan.
4. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan.
5. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi lingkungan terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor.
6. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi sosial terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor.

7. Untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* dimensi ekonomi terhadap kinerja keuangan yang dimoderasi oleh kepercayaan investor.

1.3.2 Manfaat Penelitian`

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman terkait pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan yang melaporkan tentang tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi.

2. Praktis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman bagi perusahaan dalam menyusun *sustainability reporting* untuk meningkatkan kepercayaan investor dan kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pemahaman mengenai pengaruh pengungkapan *sustainability reporting* terhadap kinerja keuangan perusahaan sehingga dapat membantu investor menilai potensi risiko dan peluang investasi yang dapat digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi berdasarkan informasi yang relevan.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai “Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kinerja Keuangan Yang Dimoderasi Oleh Kepercayaan Investor” sebagai berikut:

- a. *Sustainability Reporting* Dimensi Lingkungan, Dimensi Sosial, dan Dimensi Ekonomi berpengaruh secara simultan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.
- b. Dimensi Lingkungan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.
- c. Dimensi Sosial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.
- d. Dimensi Ekonomi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.
- e. Kepercayaan Investor yang diproksikan oleh rasio MBVE belum mampu memoderasi hubungan Dimensi Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.
- f. Kepercayaan Investor yang diproksikan oleh rasio MBVE belum mampu memoderasi hubungan Dimensi Sosial terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.

- g. Kepercayaan Investor yang diproksikan oleh rasio MBVE belum mampu memoderasi hubungan Dimensi Ekonomi terhadap Kinerja Keuangan yang diproksikan dengan rasio ROA.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Adapun keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Penelitian ini hanya menggunakan *sustainability reporting* sebagai variabel independen, sehingga belum mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor lain yang dapat memengaruhi kinerja keuangan perusahaan.
- b. Pengukuran variabel dependen dalam penelitian ini hanya menggunakan rasio ROA (*Return On Asset*) yang membatasi cakupan analisis kinerja keuangan.
- c. Objek penelitian dibatasi pada perusahaan sektor industri konsumsi, sehingga hasil penelitian ini masih belum dapat diterapkan secara umum pada sektor industri lainnya.

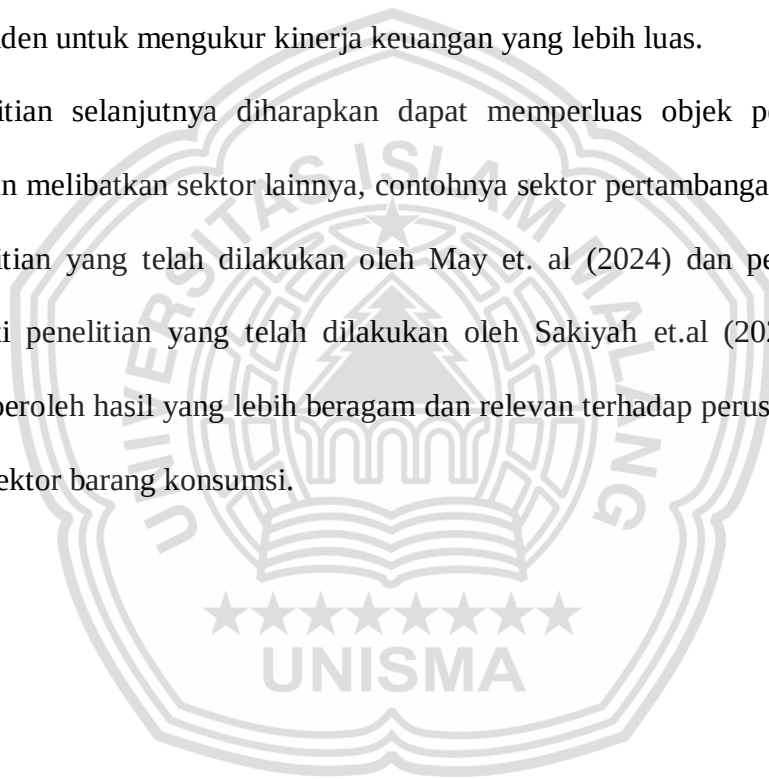
5.3 Saran

Beberapa saran yang dapat diajukan untuk penelitian selanjutnya yaitu:

- a. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain contohnya *Corporate Social Responsibility* (CSR) seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Annisa & Riesmiyantiningtias (2024) dan *Good Corporate Governance* (GCG) seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Alamdqiyah & Mahroji (2024) guna memperluas cakupan analisis terhadap kinerja keuangan. Dengan menambahkan variabel-variabel yang

digunakan dalam penelitian terdahulu, diharapkan meningkatkan sumbangan persentase pengaruh terhadap kinerja keuangan.

- b. Penelitian selanjutnya disarankan dapat menambahkan rasio keuangan contohnya EPS (*Earning Per Share*) seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Ratri & Marsono (2023) dan ROE (*Return On Equity*) seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Rohmah et. al (2019) sebagai variabel dependen untuk mengukur kinerja keuangan yang lebih luas.
- c. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas objek penelitian dengan melibatkan sektor lainnya, contohnya sektor pertambangan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh May et. al (2024) dan perbankan seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Sakiyah et.al (2020) agar memperoleh hasil yang lebih beragam dan relevan terhadap perusahaan di luar sektor barang konsumsi.



DAFTAR PUSTAKA

- Alamdqiyah, N. D., & Mahroji, N. (2024). Pengaruh *Sustainability Reporting* dan *Good Corporate Governance* terhadap *Financial Performance*. *Al-Kharaj Jurnal Ekonomi Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(9).
<https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i9.4779>
- Annisa, P., & Riesmiyantiningtias, N. (2024). Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan *Sustainability Report* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan. *Ikhraith-Ekonomika*, 8(2), 208-215.
<https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v8i2.4321>
- Antara, (2024). *Kemenperin RI Catat Industri Makanan dan Minuman Tumbuh 4,47 Persen*. *Times Indonesia*.
<https://timesindonesia.co.id/ekonomi/488421/kemenperin-ri-catat->
- Arifin, S. (2024). Analisis Dampak Pengungkapan *Sustainability Reporting* Terhadap Kepercayaan Investor. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 4(1), 213–220.
<https://doi.org/10.56145/jurnalekonomidanbisnis.v4i1.285>
- Bukhori, M. R. T., & Sopian, D. (2017). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Sikap*, 2(1), 35-48.
- Fitriandi, P. (2022). *Bunga Rampai Keuangan Negara: Kontribusi Pemikiran untuk Indonesia* (Edisi 2020.) PKN STAN Press.
- Gama, A. W. S., Mitariani, N. W. E., & Widnyani, N. M. (2024). *Kumpulan Teori Bisnis: Perspektif Keuangan, Bisnis, dan Strategik*. Nilacakra.
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Global Reporting Initiative. (2013). *G4 Sustainability Reporting Guidelines Implementation Manual*. Amsterdam. www.globalreporting.org
- Hakim, D & Sudaryo, Y. (2024). *Corporate Restructuring*. Penerbit Andi.
- Hery. (2023). *Analisis Laporan Keuangan : Intergrated and Comperhesive Edition*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hutabarat, F. (2021). *Analisis kinerja keuangan perusahaan*. Desanta Publisher.
- Ismowati, M., Badruddin, S., Yahya, A., (2024). *Kebijakan CSR: Membangun Masyarakat Berkelanjutan*. Zahir Publishing.
- Kasmir. (2016). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi Kedua). Prenada Media.
- Krisnawati, N. H. (2020). Analisis Kinerja Keuangan Pada Expedisi Lancar Group. *Kompak Jurnal Ilmiah Komputerisasi Akuntansi*, 13(1), 162–168. <https://doi.org/10.51903/kompak.v13i1.213>
- May, S.D.S., Mutmainah, M., & Ponto, S. (2024). Pengaruh *Sustainability Reporting* terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 4(2), 112-124. <https://doi.org/10.60036/jbm.v4i2.art1>
- Mulyani, S., Suzan, L., Dagara, Y., K, E. Y., S, C. D. K., & K, Z. N. A. (2019). *Sistem Informasi Akuntansi: aplikasi di sektor publik: Panduan Praktis Analisis dan Perancangan Implementasi SIA di Sektor Publik*. Unpad Press.
- Nofianto, E., & Agustina. (2014). Analisis Pengaruh *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Accounting Analysis Journal*, 3(3). <https://doi.org/10.15294/aaj.v3i3.4205>

Nuzula, N. F., & Nurlaily, F. (2020). *Dasar-Dasar Manajemen Investasi*. Universitas Brawijaya Press.

Prasetyowati, A., & Marsono, M. (2024). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* dan *Green Accounting* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022). *Diponegoro Journal of Accounting*, 13(3).

Pratama, A. (2021). *Pengantar Pelaporan Korporat Kontemporer*. Prenada Media. PricewaterhouseCoopers. (n.d). Tren dan Arah *Sustainability Report* Indonesia di Masa Mendatang. PwC. <https://pwc.to/3sMdciv>

Purnomo, R. A. (2016). *Analisis Statistik Ekonomi dan Bisnis Dengan SPSS*. CV. Wade Group bekerjasama dengan UNMUH Ponorogo Press.

Ratri, F. D., & Marsono. M. (2023). Pengaruh *Sustainability Report Disclosure* Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2018-2021). *Diponegoro Journal of Accounting*, 12(2).

Roflin, E., Rohana, & Riana, F. (2022). *Analisis Korelasi dan Regresi*. Penerbit NEM.

Rohmah, K. L., Adiputra, A. K., & Kurniawati, W. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. *Seminar Nasional Multidisiplin*, 1(2), 147–159.

Sakiyah, D. E., Salim, M. A., & Priyono, A. A. (2020). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan

- Perbankan Yang Terdaftar Di BEI 2016-2018. *E-JRM: Elektronik Jurnal Riset Manajemen*, 9(10).
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Supriadi, I. (2022). *Riset Akuntansi Keperilakuan : Penggunaan SmartPLS dan SPSS Include Macro Andrew F. Hayes*. Jakad Media Publishing.
- Suwandi, M., & Butar, S. B. (2019). Pengaruh Pengungkapan *Sustainability Report* Terhadap Kinerja Pasar. *Jurnal Akuntansi Bisnis*, 17(1), 22.
<https://doi.org/10.24167/jab.v17i1.2284>
- Tarigan, J., & Samuel, H. (2015). Pengungkapan *Sustainability Report* dan Kinerja Keuangan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 16(2).
- Ulupui, I. G. K. A., Gurendrawati, E., & Murdayanti, Y. (2021). *Pelaporan Keuangan dan Praktik Pengungkapan*. Goresan Pena.
- Wartabone, T. A., Yusuf, N., & Panigoro, N. (2023). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Reporting Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia Periode 2018-2021. *Jurnal Simki Economic*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.29407/jse.v6i2.364>
- Yuliana. (2024). *Statistik*. CV. Azka Pustaka.